

ABSTRACT

EFFECT OF STUDENT ACTIVITIES IN STUDENTS ORGANIZATION INTRA SCHOOL (OSIS) ON LEARNING ACHIEVEMENT IN THE EYE LESSON PKN

(Okta Setiawan, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa)

The research method used in this research is correlation. The sample in this study were 20 respondents. Data collection techniques used questionnaires and data analysis using Chi Square.

The results of this study show that not increas knowledge, discipline and skills, with activeness in OSIS activities can add broad, skillful, critical, disciplined and creative insight on the basis of these students more to want to know, thus encouraging them to be more active learning especially learning independent to enrich the knowledge that ultimately can improve the learning achievement what is obtained in the learning process is supported by the knowledge in the activities of OSIS activities in schools and outside school.

Keywords: OSIS, Student, Learning Achievement

ABSTRAK

PENGARUH AKTIVITAS SISWA DALAM (OSIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN

(Okta Setiawan, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas pada kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PKN di SMA Utama 2 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan Chi Kuadrat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak meningkatkan pengetahuan, kedisiplinan dan keterampilan, dengan keaktifan dalam kegiatan OSIS dapat menambah wawasan yang luas, terampil, kritis, berdisiplin dan kreatif dengan dasar tersebut siswa lebih banyak untuk ingin tahu, sehingga mendorong mereka untuk lebih giat belajar terutama belajar mandiri untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar apa yang diperoleh dalam proses belajar mengajar ditunjang dari pengetahuan dalam keaktifan kegiatan OSISsekolah maupun diluar sekolah.

Kata kunci: OSIS, Siswa, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, posisi yang strategis tersebut dapat tercapai bila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak pribadi manusia.

Sekolah adalah suatu lembaga yang memang dirancang khusus untuk pengajaran para murid (siswa) di bawah pengawasan para guru. Kebanyakan dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang sifatnya wajib. Selain itu system ini membuat para siswa bias mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut karena disekolah terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat memajukan pola pikir siswa-siswi selain kegiatan belajar.

OSIS adalah organisasi siswa satu-satunya yang wajib dibentuk di setiap sekolah diseluruh Indonesia, baik sekolah swasta maupun negeri, disatu sekolah tidak ada organisasi kesiswaan lain kecuali OSIS, jika pun ada harus dibawah naungan OSIS. OSIS adalah organisasi siswa yang berlandaskan ideologi Pancasila dan UUD 1945 serta berazaskan kekeluargaan dan kegotong royongan, siswa dididik lewat pengalaman praktis untuk saling mencintai sesama teman, sopan santun terhadap guru dan orang tua, menghargai pendapat dan karya orang lain, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan memupuk sikap tanggung jawab.

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi dasar dalam manajemen untuk mencapai sasaran yang ditetapkan oleh organisasi, pengorganisasian ini berkaitan dengan pengelompokan kegiatan, pengaturan orang maupun sumber daya lainnya dan mendelegasikannya kepada individu ataupun unit tertentu untuk menjalankannya sehingga diperlukan penyusunan struktur organisasi yang memperjelas fungsi-fungsi setiap bagian dan sifat hubungan antara bagian-bagian tersebut.

Selain berorganisasi disekolah seorang siswa ataupun siswi haruslah tidak lupa dengan kewajibannya untuk terus belajar guna mendapatkan prestasi yang baik, yaitu dengan usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif.

Banyak persepsi yang menyatakan bahwa kegiatan OSIS hanyalah kegiatan senang-senang agar namanya terkenal dimata siswa dan guru guru lainnya, siswa lebih suka jika menghindari pembelajaran dalam kelas dan lebih suka disibukan dengan kegiatan OSIS. Apabila ditinjau dari berbagai sisi secara mendalam kegiatan OSIS mengandung banyak manfaat bagi anak didik, seperti saat dalam berorganisasi siswa dapat saling bertukar pikiran satu dengan lainnya baik dalam pelajaran ataupun diluar pelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di SMA Utama 2 Bandar Lampung, dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan informasi

bahwa terdapat agenda-agenda tahunan seperti Masa Orientasi Siswa (MOS), Class Meeting, Peringatan Hari-hari Besar dan Perpisahan Sekolah. Dalam agenda tersebut selalu melibatkan semua pengurus OSIS bahkan siswa dan guru lainnya. MOS dan Class Meeting mungkin diluar dalam pembelajaran karena itu agenda awal dan akhir suatu semester, tetapi untuk peringatan hari besar atau agenda tertentu terjadi dalam suatu semester dan menyita waktu pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Deskripsi Teori

Pengertian Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS)

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS, Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada, seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS.

Kegiatan pembinaan kesiswaan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam atau diluar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan agama serta norma-norma sosial untuk membentuk insan yang seutuhnya.

Aktivitas Siswa dalam OSIS

Sekolah adalah salah satu wahana strategis untuk mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang menyatukan pengembangan ranah pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai untuk mengembangkan kepribadian dan perwujudan diri peserta didik.

Sebenarnya OSIS baik dalam perkembangan organisasi siswa, kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi akan semakin meningkat, tetapi dibalik itu semua pasti ada sisi negatifnya jika kurang tepat dalam menyikapinya.

Peranan OSIS

Peranan adalah manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan OSIS dalam rangka pembinaan kesiswaan sebagai salah satu jalur dari pembinaan kesiswaan, peranan OSIS berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Perangkat OSIS

Perangkat OSIS terdiri dari Pembina OSIS, perwakilan kelas, dan pengurus OSIS dalam Wikipedia (2014), yaitu :

Pembinaan OSIS

- a. Kepala Sekolah, sebagai ketua
- b. Wakil Ketua Sekolah, sebagai Wakil Ketua
- c. Guru, sebagai anggota, sedikitnya 5 (lima) orang dan bergantian setiap tahun pelajaran

Perwakilan Kelas

Badan ini disebut dengan Majelis Perwakilan Kelas/Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK). Posisi badan ini lebih tinggi dari pada Ketua OSIS dan berperan sebagai pengawas kebijakan OSIS.

Tinjauan Tentang Pelajaran PKn

PKn adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PKn berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupannya sehari-hari (Daryono, 1997:1).

Menurut Somantrie (dalam Ruminiati, 2007 : 125) PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warganegara yang baik, yaitu warga negara yang menginginkan dan mampu berbuat baik. Sedangkan PKn adalah pendidikan kewarganegaraan, yaitu pendidikan yang menyangkut status formal warganegara yang pada awalnya diatur dalam Undang-Undang Nomor.2 tahun 1949.

Tinjauan Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang berarti hasil bisnis. Prestasi yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan memahami pencapaian tersebut. Pengertian Prestasi Menurut Ahli Sumadi Suryabrata, 1998“Prestasi adalah sebagai rumus yang diberikan guru mata pelajaran mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama periode tertentu.”

Pengertian Belajar

Pengertian belajar dapat diartikan sebagai aktivitas mental atau psikis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Tinjauan Prestasi Belajar

Menurut Abu Ahmadi menjelaskan Pengertian Prestasi Belajar sebagai berikut “Secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulangnya”. Sedangkan pengertian belajar menurut (Nasution, 1986: 85) adalah perubahan-perubahan dalam system urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar pada mata peelajaran PKn di SMA Utama 2 Bandar Lampung.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi korelasi karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antara konsep-konsep atau nilai-nilai variabel yang satu dengan variabel lainnya. Dengan menggunakan metode penelitian deskripsi korelasi penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis secara obyektif serta menggambarkan tentang Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini penentuan populasi merupakan hal utama yang harus dilakukan. Populasi penelitian ini siswa SMA Kelas XI Utama 2 Bandar Lampung yang berjumlah 50 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 34) penentuan sampel dengan tujuan tertentu (*Purposive Sampling*) adalah memilih sampel dari populasi dengan kriteria tertentu, pada penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI SMA Utama 2 Bandar Lampung yang aktif dalam OSIS.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variable bebas (X) adalah aktivitas siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS)
2. Variabel yang dipengaruhi atau yang disebut dengan variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar

Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Aktivitas siswa pada Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS):

Keikutsertaan atau keterlibatan seseorang kepada suatu kegiatan untuk pencapaian tujuan dimana seseorang tersebut ikut bertanggung jawab di dalamnya.

1. Prestasi Belajar :
Suatu prestasi belajar akan tercapai apabila pembelajaran berjalan dengan baik dan proses penyampaian pengetahuan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin disampaikan.

Definisi Operasional

1. Aktivitas siswa dalam kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Aktivitas siswa dalam kegiatan OSIS sebagai suatu bentuk kegiatan di dalam sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran atau pun dalam jam pembelajaran.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dilakukan oleh siswa dari aktivitas belajar yang dilakukan di lingkungan sekolah ataupun lingkungan luar sekolah. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual serta ketahanan diri dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Angket

Angket adalah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden. Teknik ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari data primer dan sumber sekunder. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mencari data bahan-bahan tertulis yang tercatat dalam bentuk data yang validitasnya tidak diragukan lagi. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak SMA Utama 2 Bandar Lampung.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah untuk melihat prestasi belajar siswa dilihat dari nilai ujian semester siswa, dan angket untuk mengungkap variabel keaktifan siswa dalam OSIS.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat validitas soal angket, peneliti melakukan dengan cara kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan uji reliabilitas ialah :

1. Menguji coba angket kepada 10 orang di luar responden
2. Diperoleh data uji coba yaitu sebagai berikut :

$$X = 248 \quad Y = 255 \quad XY = 6417$$

$$X^2 = 6346 \quad Y^2 = 6536 \quad N = 10$$

3. Berdasarkan data tersebut untuk mengetahui uji reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan melanjutkan rumus *Sperman Brown* untuk mencari reliabilitas alat ukur dan diperoleh koefisien kolerasi dengan angka 0,74. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengkolerasikan dengan kriteria reliabilitas dan masuk dalam kriteria sedang kemudian dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penyajian Data Keaktifan Pada Mata Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1. Indikator Keterlibatan dalam kegiatan OSIS

Tabel 4.5 distribusi frekuensi dari variabel keikutsertaan dalam kegiatan

OSIS di SMA Utama 2 Bandar Lampung

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Ikutserta	12-10	5	25%
2	Kurang Ikutserta	10-11	10	50%
3	Tidak Ikutserta	8-9	5	25%
Jumlah			20	100%

Sumber Data : Analisis data

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam tabel dapat dilihat bahwa indikator keikutsertaan dalam kegiatan OSIS di SMA Utama 2 Bandar Lampung di peroleh data sebanyak 5 atau 25% responden menyatakan ikutserta dalam kegiatan OSIS, kemudian sebanyak 10 atau 50% responden menyatakan kurang ikutserta dalam kegiatan OSIS, sedangkan sebanyak 5 atau 25% responden menyatakan tidak ikutserta dalam kegiatan OSIS.

2. Indikator Keaktifan dalam kegiatan OSIS

Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 responden dengan 20 item pertanyaan diperoleh nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 8 sedangkan kategorinya adalah 3 (tiga) kategori.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Ikutserta	12-11	5	25%
2	Kurang Ikutserta	10-9	10	50%
3	Tidak Ikutserta	8-7	5	25%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam tabel dapat dilihat bahwa indikator keikutsertaan dalam kegiatan OSIS di SMA Utama 2 Bandar Lampung di peroleh data sebanyak 5 atau 25% responden menyatakan ikutserta dalam

kegiatan OSIS, kemudian sebanyak 10 atau 50% responden menyatakan kurang ikutserta dalam kegiatan OSIS, sedangkan sebanyak 5 atau 25% responden menyatakan tidak ikutserta dalam kegiatan OSIS.

b. Penyajian data terhadap Prestasi Belajar Siswa

1. Indikator Aktif Dalam Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 responden dengan 20 item pertanyaan diperoleh nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 8 sedangkan kategorinya adalah 3 (tiga) kategori.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Ikutserta	17-18	8	40%
2	Kurang Ikutserta	14-16	7	35%
3	Tidak Ikutserta	11-13	5	25%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam tabel dapat dilihat bahwa indikator keikutsertaan dalam kegiatan OSIS di SMA Utama 2 Bandar Lampung di peroleh data sebanyak 8 atau 40% responden menyatakan ikutserta dalam kegiatan OSIS, kemudian sebanyak 7 atau 35% responden menyatakan kurang ikutserta dalam kegiatan OSIS, sedangkan sebanyak 5 atau 25% responden menyatakan tidak ikutserta dalam kegiatan OSIS.

2. Indikator Prestasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 responden dengan 20 item pertanyaan diperoleh nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 13 sedangkan kategorinya adalah 3 (tiga) kategori.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Baik	18-17	1	5%
2	Cukup Baik	16-15	10	50%
3	Kurang Baik	14-13	9	45%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam tabel dapat dilihat bahwa indikator prestasi di SMA Utama 2 Bandar Lampung di peroleh data sebanyak 1 atau 5% responden menyatakan prestasi belajar, kemudian sebanyak 10 atau 50% responden menyatakan kurang baik dalam prestasi belajar, sedangkan sebanyak 9 atau 45% responden menyatakan prestasi belajar.

Tabel 4.13 Distribusi Variabel X

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Ikutserta	16-18	4	20%
2	Tidak ikutserta	19-21	7	35%
3	Kurang ikutserta	22-24	9	45%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam tabel 4.13 dapat dilihat bahwa indikator keikutsertaan dalam kegiatan OSIS di SMA Utama 2 Bandar Lampung di peroleh data sebanyak 4 atau 20% responden menyatakan ikutserta dalam kegiatan OSIS, kemudian sebanyak 7 atau 35% responden menyatakan kurang ikutserta dalam kegiatan OSIS, sedangkan sebanyak 9 atau 45% responden menyatakan tidak ikutserta dalam kegiatan OSIS. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka keikutsertaan siswa dalam kegiatan OSIS di SMA Utama 2 Bandar Lampung termasuk kategori kurang ikutserta.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Kurang Baik	24-30	11	55%
2	Cukup Baik	31-37	8	40%
3	Baik	38-44	1	5%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam tabel 4.15 dapat dilihat bahwa indikator keikutsertaan dalam kegiatan OSIS di SMA Utama 2 Bandar Lampung di peroleh data sebanyak 11 atau 55% responden menyatakan Kurang Baik dalam Prestasi Belajar, kemudian sebanyak 8 atau 40% responden menyatakan Cukup Baik dalam Prestasi Belajar, sedangkan sebanyak 1 atau 5% responden menyatakan Baik dalam Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka variabel Prestasi Belajarsiswa SMA Utama 2 Bandar Lampung termasuk kategori tidak aktif dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Utama 2 Bandar Lampung maka peneliti akan mencoba menggambarkan dan menjelaskan dari data yang diperoleh terhadap variabel dan indikator-indikator dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Variabel X

1. Indikator Keikutsertaan dalam OSIS

Untuk prestasi belajar dengan kriteria rendah sebanyak 4 atau 20% responden menyatakan kurang aktif dalam pembelajaran dan prestasi belajar, kemudian sebanyak 7 atau 35% responden menyatakan bahwa cukup baik dalam belajar, sedangkan 9 atau 45% responden yang aktif dalam pembelajaran dan prestasi belajar nya baik tetapi tidak aktif

dalam kegiatan OSIS. Hal ini dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya bahwa anak tersebut sekolah di SMA Utama 2 Bandar Lampung bukan keinginan sendiri melainkan dipaksa oleh orang tuanya untuk sekolah di SMA Utama 2 Bandar Lampung, karena mereka test di sekolah negeri tidak lulus. Jadi mereka sekolah dengan semauanya sendiri, tugas tidak pernah dikumpulkan, datang ke sekolah sering terlambat, dan kalau ujian juga tidak belajar sehingga nilai- nilai mereka menjadi kurang dibandingkan dengan nilai teman yang lain. Dalam lingkungan sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, guru dalam mengajar, teman sekelas, media pembelajaran, kedisiplinan sekolah dan sebagainya. Keadaan sekolah yang memenuhi syarat akan menimbulkan semangat belajar, hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Adapun sekolah yang memenuhi syarat antara lain adanya kelengkapan sekolah, guru juga mempunyai pengaruh dalam peningkatan prestasi belajar, ini terlihat dalam hubungan guru dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu cara guru menyampaikan materi pelajaran dan saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran, khususnya yang berlangsung di kelas sebagian besar ditentukan oleh peranan guru. Keterlibatan guru dalam pembelajaran memberi pengaruh yang besar terhadap proses dan prestasi peserta didik.

2. Indikator Keaktifan Dalam (OSIS)

Meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan OSIS agar dapat lebih mempengaruhi prestasi belajar siswa, dapat dilakukan sekolah dengan evaluasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat bagi siswa. Evaluasi tidak hanya dilakukan dengan kegiatan apa yang dapat terlaksana dan tidak terlaksana, namun lebih pada niai dari kegiatan itu. Sampai dimana kegiatan itu bermanfaat untuk siswa dan tuntutnya menarik minat

siswa untuk aktif dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sehingga memberikan pengalaman yang lebih untuk melandasi prestasi belajarnya. Kegiatan yang terlihat dan bermanfaat namun tidak diminati oleh siswa tentu akan sia-sia. Selain itu, di sisi lain siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam prestasi belajar mereka karena dengan prestasi belajar siswa tinggi itu akan lebih baik dalam kegiatan belajarnya. Semakin tinggi tingkat keaktifan dalam pembelajaran tentunya akan semakin berpengaruh juga pada prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Sebaliknya semakin rendah aktivitas siswa dalam kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) maka semakin rendah pengalaman yang dimiliki siswa untuk membantu menumbuhkan prestasi belajara mereka.

b. Variabel Y

1. Aktif dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa Variabel Y di SMA Utama 2 Bandar Lampung di peroleh data sebanyak 11 atau 55% responden menyatakan Kurang Baik dalam Prestasi Belajar, kemudian sebanyak 8 atau 40% responden menyatakan Cukup Baik dalam Prestasi Belajar, sedangkan sebanyak 1 atau 5% responden menyatakan Baik dalam Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka variabel aktif dalam pembelajaran dan prestasi belajar siswa di SMA Utama 2 Bandar Lampung termasuk dalam kategori kurang baik.

2. Indikator Prestasi Belajar

Dalam diri sikap anak terhadap sekolahnya dan terhadap belajar dipengaruhi oleh besar kecilnya perhatian keluarga terhadap anak tersebut. Oleh karena itu, anak perlu mendapat rangsangan terhadap kegiatan belajar maupun kegiatan sehari-hari pada umumnya. Hubungan yang baik, harmonis, saling pengertian sesama anggota

keluarga akan memberikan dorongan kepada anak untuk rajin belajar yang akhirnya membawa hasil prestasi belajar yang baik, sebaliknya apabila dalam keluarga tidak terdapat keharmonisan maka sedikit banyak akan berpengaruh pada prestasi belajar anak.

Keadaan sekolah yang memenuhi syarat akan menimbulkan semangat belajar, hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Adapun sekolah yang memenuhi syarat antaralain adanya kelengkapan sekolah seperti perpustakaan, ruang praktik, laboratorium, UKS, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang belajar yang tenang dan bersih. Guru juga mempunyai pengaruh dalam peningkatan prestasi belajar, ini terlihat dalam hubungan guru dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu cara guru menyampaikan materi pelajaran dan saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata hipotesis yang diajukan diterima yaitu “ Ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas dalam OSIS terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn dalam Mata Pelajaran PKn di SMA Utama 2 Bandar Lampung.” Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya harga koefisien yang lebih besar dari harga product moment pada taraf signifikan 5%. Diterimanya hipotesis yang diajukan selain dipandang sebagai hasil penelitian, juga dapat dilihat dimana syarat-syarat untuk bisa menjadi pengurus OSIS antara lain memiliki kemauan, kemampuan dan pengetahuan yang memadai serta dapat mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga pelajarannya tidak terganggu karena menjadi pengurus OSIS.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran dan prestasi belajarnya termasuk kategori kurang baik, dikarenakan faktor-faktor yang tidak memicu untuk belajar mereka. Dan aktivitas siswa pada kegiatan OSIS dapat

memicu belajar mereka untuk lebih semangat dalam prestasi belajar, melalui pengalaman berorganisasi, sebaliknya siswa yang tidak mengikuti organisasi akan kurang dalam prestasi belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang pengaruh aktifitas pada kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) terhadap mata pelajaran PKn di SMA Utama 2 Bandar Lampung, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan terdapat prestasi belajar yang cukup baik. Semakin tinggi minat belajar akan semakin tingkat prestasi belajar siswa, dengan keaktifan dalam kegiatan OSIS dapat menambah wawasan yang luas, terampil, kritis, dan kreatif dengan dasar tersebut siswa lebih banyak ingin tahu sehingga mendorong mereka untuk lebih giat belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran Terhadap Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Saran Terhadap Guru

Kepada guru diharapkan mampu memberikan pemahaman, pengertian serta teladan dalam menerapkan nilai-nilai prestasi belajar agar siswa dapat prestasi yang lebih baik, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) maupun dalam

kegiatan ekstrakurikuler lainnya untuk mampu mengembangkan prestasi belajar siswa.

3. Siswa

- a. Siswa sebagai penerus bangsa diharapkan selalu aktif dalam pembelajaran dengan prestasi belajar yang baik agar mendapatkan nilai yang baik, dan berguna di lingkungan sekolah.
- b. Siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran di kegiatan OSIS karena OSIS merupakan sarana pembelajaran yang memberikan pengalaman dan nilai-nilai yang baik dalam prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Diarsih, Kadek. 2015. *Pengaruh Partisipasi Pada Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Sikap Demokratis Siswa Di SMA Negeri 1 Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Lampung

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tentang Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud

Saifudin, Azwar. 2012. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Slameto, 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Cook Thomas D, *Qualitative and Quantitative Methods Instrumen Evaluation Research*, sage Publication, Beverly Hills, 1979.

Pasaribu, Willer. *Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolahdi SMTA*.

Medan : PT Rineka Cipta

Universitas Lampung. 2010. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung

Wikipedia. 2014. Organisasi Siswa Intra Sekolah. Diakses dari [http://id.Wikipedia.org/wiki/Organisasi Siswa Intra Sekolah](http://id.Wikipedia.org/wiki/Organisasi_Siswa_Intra_Sekolah) Pada tanggal 23 Desember 2016